

**TINJAUAN PEMBINAAN PENCAK SILAT PERGURUAN GAJAH DORONG
KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)*



Oleh

**M. RIDWAN RAMADHAN
NIM.15089065**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Pembinaan Pencak Silat Perguruan Gajah Dorong
Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

Nama : Muchammad Ridwan Ramadhan

NIM : 15089065

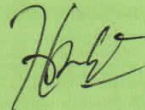
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

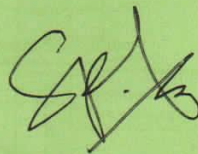
Padang, Februari 2020

Disetujui Oleh
Pembimbing



Hastria Effendi, M.Farm.Apt
NIP. 19860712 201012 1 008

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Muhamad Sazeli Ritki, S.Si., M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Muchammad Ridwan Ramadhan

NIM/BP : 15089065/2015

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Keolahrgaan
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahrgaan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Tinjauan Pembinaan Pencak Silat Perguruan Gajah Dorong Kecamatan
Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar**

Padang, Februari 2020

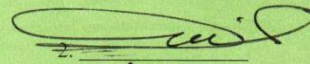
Tim Penguji

Tanda Tangan

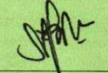
1. Ketua : Hastria Effendi, M.Farm, Apt

1. 

2. Anggota : Dr. Hanif Badri, M.Pd

2. 

3. Anggota : Sonya Nelson, S.Si., M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir tanpa berupa skripsi dengan judul **“Tinjauan Pembinaan Pencak Silat Perguruan Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”** adalah hasil karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicatumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Februari 2020

Saya Menyatakan



Muhammad Ridwan Ramadhan
NIM. 15089065/2015

ABSTRAK

M Ridwan Ramadhan (2020) : Tinjauan Pembinaan Pencak Silat Perguruan Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya gambaran proses pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, sedangkan waktu dilaksanakan pada bulan Januari 2020. Responden dalam penelitian ini berjumlah 12 orang, 8 atlet, 3 orang pelatih dan 1 pengurus. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa : 1) Pelatih berjumlah 3 orang. Pelatih dalam melatih tidak memiliki sertifikat, pelatih belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan. Program latihan yang diberikan pelatih dilapangan berupa latihan teknik dan kondisi fisik serta penerapan strategi dalam pertandingan. 2) Atlet diperguruan silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar berjumlah 25 orang, dimana 17 orang atlet putra dan 8 orang atlet putri, tetapi yang aktif atau yang rutin latihan sebanyak 14 orang yang terdiri dari 10 orang putra dan 4 orang putri, rata-rata umur yang latihan disini 9 tahun 17 tahun. Prestasi yang pernah di dapat adalah mendapatkan medali perak pada ajang O2SN. Atlet melakukan latihan \pm 3 tahun. 3) Pengurus, untuk pemilihan pengurus Kecamatan diadakan musyawarah dengan IPSI. Dana latihan diperoleh dari pemerintah Nagari dan Desa yang dianggarkan setiap tahun oleh Pemerintah. Bentuk pembinaan yang diberikan adalah menyelenggarakan pertandingan-pertandingan antar kecamatan, memberikan sarana dan prasarana yang masih kurang, serta memberikan masukan dan bentuk program latihan kepada pelatih.

Kata Kunci : Pembinaan, Pencak silat

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tinjauan Pembinaan Pencak Silat Perguruan Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”**.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana *Olahraga* (S.Or) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.d, selaku rektor Universitas Negeri Padang, yang telah menerima penulis di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Bapak Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan berbagai kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibuk Hastria Effendi, M.Farm,Apt, pembimbing, yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs.Hanif Badri, M.Pd, Ibuk Sonya Nelson,S.Si,M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis tentang proses belajar mengajar.
7. Pelatih pencak silat Perguruan Gajah Dorong yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Atlet pencak silat Perguruan Gajah Dorong yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pembinaan Silat Gajah Dorong	8
a. Pengertian Pembinaan	8
b. Bentuk - Bentuk Pembinaan	10
2. Pencak Silat	12
3. Pelatih	16
4. Atlet	25
5. Pengurus	30
B. Kerangka Konseptual	36
C. Pertanyaan Penelitian	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Jenis dan Sumber Data.....	40
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Pelatih.....	42
2. Atlet.....	43
3. Pengurus.....	43
B. Pembahasan	45
1. Pelatih.....	45
2. Atlet.....	49
3. Pengurus.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Responden.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Wawancara	62
2. Pedoman Wawancara Untuk Pelatih	63
3. Pedoman Wawancara Untuk Atlet	64
4. Pedoman Wawancara Untuk Pengurus	65
5. Hasil Wawancara dengan Pelatih	66
6. Hasil Wawancara dengan Atlet	68
7. Hasil Wawancara dengan Pengurus	70
8. Dokumentasi Penelitian	72
9. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan Bangsa Indonesia pada dasarnya mengarah pada peningkatan kualitas manusia. Sedangkan Pembinaan Olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas tersebut. Sekarang kita hidup pada zaman globalisasi dimana pembangunan ini kita harus mengembangkan dan membina kegiatan Olahraga, Baik Olahraga untuk kebugaran maupun olahraga untuk mencapai prestasi.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan dan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga. Untuk pengembangan dan peningkatan prestasi olahraga maka adanya dukungan dari pemerintah.

Melalui prestasi olahraga bangsa Indonesia bisa dikenal oleh bangsa lain. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 4 tentang dasar dan fungsi dan tujuan olahraga yaitu:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, sportivitas, mempererat persaudaraan dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa dari olahraga dapat meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa. Untuk itu mari kita sama-sama meningkatkan kualitas olahraga di negara kita ini, supaya tujuan dari olahraga itu sendiri dapat tercapai dengan baik, dengan terus melakukan pembinaan olahraga disegala bidang, nasional sampai tingkat internasional.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang sangat peduli terhadap pembinaan olahraga pencak silat, secara berkesinambungan dengan tujuan mendapatkan bibit berpotensi yang siap membawa nama daerah ke tingkat nasional maupun internasional. Pengembangan pembinaan olahraga ini dilaksanakan mulai dari pendidikan di Sekolah, perguruan tinggi dan pada masyarakat.

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional Indonesia memerlukan berbagai usaha pengenalan yang lebih mendalam tentang hakekat aneka ragam kebudayaan yang terdapat di nusantara.

Salah satu usahanya adalah dengan menggali kebudayaan Nasional secara lebih menyeluruh, yang berkesinambungan, untuk memahami arti dan menyadari kekayaan Indonesia, yang terdapat aneka ragam hasil penampilan karya manusia Indonesia berupa keterampilan termasuk seni beladiri yang mengandung 4 aspek yaitu seni, olahraga, beladiri dan spiritual.

Pada dasarnya pencak silat adalah suatu perbuatan manusia yang mengarahkan kekuatan jiwa dan raganya dalam rangka membela dirinya. Dengan kata lain, pencak silat diciptakan untuk membela diri dari berbagai ancaman yang menyerangnya. Sebagai alat bela diri dimungkinkan seseorang mengerahkan potensi (kekuatan) yang ada semaksimal mungkin. Oleh karena itu dalam usaha pengabdian hasil budi daya itu, pencak silat perlu dicatat dan digali.

Pencak silat merupakan hasil budaya bangsa kita yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan, karena bila hal itu terlambat maka kemungkinan pencak silat akan kehilangan peran dalam membangun identitas kepribadian bangsa. Untuk menjadi seorang atlet pencak silat yang berprestasi dibutuhkan latihan yang baik dan terprogram serta dibawah bimbingan pelatih yang menguasai teknik dasar pencak silat dan pengetahuan tentang teknik dan taktik dalam pencak silat.

Di lihat dari uraian di atas bahwa untuk menguasai teknik dasar pencak silat yang baik, seorang atlet harus didukung oleh faktor internal yang mendukung prestasi yaitu dengan kemampuan dan dari minat atlet itu sendiri. Karena teknik dasar dalam pencak silat merupakan faktor penting yang mendasar yang harus dikuasai oleh seorang atlet. Teknik adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Dalam perkembangan dunia olahraga sekarang ini, pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan dikarenakan berkembang dunia

olahraga itu sendiri, baik di tingkat daerah, nasional dan international. Pembinaan olahraga adalah upaya terobosan dan akselerasi dan mengejar ketinggalan pembinaan dan pembibitan olahraga prestasi. Pada prinsipnya, pengembangan olahraga masyarakat berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan dan olahraga sebagai prestasi.

Prestasi dapat berkembang dan meningkat melalui sistem pembinaan yang baik yang khusus agar dari kegiatan tersebut dapat mencetak generasi baru yang berprestasi khususnya dalam cabang olahraga pencak silat. Olahraga yang dijadikan olahraga asli Indonesia yang sekarang ini mulai meredup namanya karena banyaknya olahraga lain yang semakin lama semakin meningkat prestasinya seperti, bulutangkis, sepakbola, bolavoli, dan berbagai macam olahraga lain

Kecamatan Sungai Tarab merupakan salah satu yang melakukan pembinaan olahraga beladiri pencak silat yang bernama Perguruan Gajah Dorong. Namun Berdasarkan informasi dilapangan, bahwa prestasi pencak silat Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar prestasi belum baik, seperti mengikuti kejuaraan PORPROV, hanya 1 atlet yang di utus namun belum bisa memberikan prestasi yang baik, selanjutnya mengikuti kejuaraan O2SN SD, SMP, SMA, dari 5 atlet yang bertanding hanya 2 atlet yang babak semi final dan babak penyisihan dan hanya satu yang mendapatkan medali perak tahun 2015. Selanjutnya mengikuti

kejuaraan GSB (Gelanggang Silih Berganti) yang diadakan di kabupaten Tanah Datar , hanya beberapa atlet yang berprestasi.

Untuk mencapai prestasi yang baik dalam pencak silat perlu adanya pembinaan dan latihan yang dilakukan secara teratur dan terarah. Jika hal ini kita hubungkan dengan keadaan pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, maka dapat diduga kurangnya prestasi atlet perguruan Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar disebabkan oleh pembinaan yang kurang terlaksana atau kurang berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dalam hal pembinaan olahraga banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya di antaranya yaitu: 1) Kualitas pelatih, 2) Kualitas atlet, 3) Motivasi, 4) Sarana dan Prasarana, 5) Dukungan pemerintah, 6) Dukungan orang tua.

Dengan demikian, untuk mendapatkan data dan informasi yang mendekati kebenaran ilmiah mengenai pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, maka pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Tinjauan Pembinaan Pencak Silat Perguruan Gajah Dorong Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih kurangnya pembinaan Pencak Silat Perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab kabupaten Tanah Datar.
2. Belum lagi menghasilkan prestasi sesuai dengan keinginan pada Perguruan pencak Silat Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab.
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai sehingga pembinaan tidak berjalan dengan baik.
4. Perekrutan atlet yang tidak baik menyebabkan pembinaan tidak berjalan dengan baik.
5. Masih terdapat pelatih yang belum menerapkan penyusunan program yang kurang tepat.
6. Organisasi yang berjalan tidak baik yang menyebabkan pembinaan tidak berjalan dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, serta terbatasnya waktu, dana, dan juga keterbatasan ilmu dari penulis, maka penulis membatasi masalah pada pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong di kecamatan Sungai Tarab kabupaten Tanah Datar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:
Bagaimana Pembinaan Pencak Silat Perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pembinaan perguruan Gajah Dorong di kecamatan Sungai Tarab kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana *Olahraga*(S.Or) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih, sebagai bahan acuan dalam meningkatkan prestasi.
3. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dapat memberi sumbangan untuk melengkapi dan memperkaya hasil karya ilmiah terutama dibidang pendidikan olahraga kesehatan dan rekreasi.
4. Mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi pembaca di Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Peneliti, selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti masalah ini secara lebih mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan pencak silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatih diperguruan silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar berjumlah 3 orang, semuanya laki-laki, pendidikannya Bapak Syafrival tamatan SMA, umurnya 40 tahun, Bapak Wahyu tamatan SD umurnya umurnya 28 tahun dan Bapak Ivan tamatan SMA umurnya 27 Tahun. Pelatihnya bukan juara pencak silat tetapi mereka dulu adalah mantan atlet pencak silat. Mereka melatih \pm 10 tahun dan mereka belum pernah melatih ditempat lain. Pelatih dalam melatih tidak memiliki sertifikat. Pelatih belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan. Prestasi yang pernah diraih oleh atlet yaitu mendapatkan medali perak.
2. Atlet diperguruan silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar berjumlah 25 orang, dimana 17 orang atlet putra dan 8 orang atlet putri, tetapi yang aktif atau yang rutin latihan sebanyak 14 orang yang terdiri dari 10 orang putra dan 4 orang putri, rata-rata umur yang latihan disini 9 tahun

17 tahun. Prestasi yang pernah di dapat adalah mendapatkan mendali perak. Atlet melakukan latihan \pm 3 tahun.

3. Pengurus, untuk pemilihan pengurus Kecamatan diadakan musyawarah dengan IPSI. Dana latihan diperoleh dari pemerintah Nagari dan Desa yang dianggarkan setiap tahun oleh Pemerintah. Untuk pelatih perekrutannya jika dibutuhkan saja, sedangkan untuk atlet tidak ada sayarat khusus yang penting dia mau berlatih. Bentuk pembinaan yang diberikan adalah menyelenggarakan pertandingan-pertandingan antar kecamatan, memberikan sarana dan prasarana yang masih kurang, serta memberikan masukan dan bentuk program latihan kepada pelatih.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yaitu sebagai berikut untuk:

1. Pelatih, Agar memberikan bentuk latihan fisik maupun latihan teknik sesuai dengan program latihan yang telah dibuat atau telah diprogramkan, serta lebih disiplin dalam melakukan latihan sehingga prestasinya dapat ditingkatkan dan juga banyak ikut dalam pelatihan-pelatihan.
2. Atlet, lebih rajin berlatih, baik latihan fisik maupun latihan teknik sehingga prestasinya dapat ditingkatkan.
3. Pengurus untuk dapat berperan aktif dalam mendukung pembinaan silat perguruan Gajah Dorong di Kecamatan Sungai Tarab

Kabupaten Tanah Datar dengan lebih baik banyak melakukan pertandingan atau pertandingan-pertandingan serta melengkapi sarana dan prasarana yang kurang .

4. Penelitian lain. agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembinaan pencak silat dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil, 1999. *Pembinaan Kondisi Fisik*. DIP Universitas Negeri Padang
- Asrori, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Bafirman dan Agus, Apri. (2008). *Pembentukan Kondisi Fisik*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
- Depdikbud. 2004. *Buku Satu Landasan Program Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Depdikbud
- Harsono. 1998. *Coaching dan Aspek Aspek Psikologi dalam coaching*. Jakarta: Depdikbud P2LPTK..
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- <http://dosenpsikologi.com/pengertian-bakat--menurut-para-ahli>. di Akses pada tanggal 15 Januari 2018
- Irawadi, Hendri. 2014. *Kondisi Fisik Dan Pengukurannya*. Padang: UNP Press
- Junaidi, Tri Putra. 2008. *Pembinaan Olahraga Mini Bridge di Kota Padang (Skripsi)*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. Jakarta : Balai pustaka.
- Kristanto. 2015. *Pencak Silat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persara..
- Lexy J. Moeleong.(2005).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lutan, Rusli. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ruky, S. Ahmad. 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Sastrohadiwiryo. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsono. 1993. *Coaching dan Aspek-aspek Coaching*. Jakarta : Depdikbud
- Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R7D*. Bandung: Alfabeta